

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan didirikan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh keuntungan atau laba. Sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaannya di pasar dan dimata para investor, dan untuk keberlangsungan usahanya dimasa yang akan datang. Banyak perusahaan dari berbagai sektor berlomba-lomba untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya.

Setiap perusahaan dituntut untuk selalu meningkatkan nilai perusahaannya karena nilai perusahaan merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan yang tinggi tercermin dari harga pasar saham yang tinggi yang mengindikasikan bahwa kemakmuran pemegang saham yang tinggi (Lestari & Sapitri, 2016). Nilai Perusahaan dalam bentuk nama baik yang didapat oleh perusahaan dalam melaksanakan kegiatan dalam periode tertentu. Nilai perusahaan sangat baik apabila suatu tujuan oleh setiap perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya ke perusahaan (Martha, Sugiro, Magdalena, Febsri, & Syafitri, 2018).

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan biasanya dikaitkan erat dengan harga saham. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi, akan lebih mudah untuk melakukan ekspansi terhadap perusahaannya guna untuk memperluas atau mengembangkan perusahaan agar lebih besar dan dikenal oleh masyarakat luas termasuk para investor. Pengukuran nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan *Price Book Value* (PBV) yang merupakan perbandingan dari harga saham dengan nilai buku perusahaan. Rasio ini menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan untuk mengelola bisnisnya sehingga dapat menciptakan nilai pasar bagi perusahaan. Selain itu, PBV yang tinggi akan membuat para calon investor percaya bahwa prospek perusahaan tersebut baik.

Price Book Value (PBV) menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan dengan jumlah modal yang diinvestasikan oleh perusahaan. Perusahaan yang baik memiliki PBV diatas 1, semakin tinggi PBV mencerminkan harga saham yang tinggi dibandingkan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi harga saham, semakin berhasil perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang sahamnya (Simanungkalit, 2015).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan tersebut, diantaranya lain kinerja perusahaan, kepemilikan manajerial, kebijakan perusahaan itu sendiri, profitabilitas, stuktur modal, dan modal intelektual, serta faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan tersebut.

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, peneliti memilih dua faktor untuk dimasukkan dalam penelitian ini. Kedua faktor tersebut yaitu Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) dan Struktur Modal. Faktor pertama adalah Modal Intelektual (*intellectual capital*) Indikator Modal Intelektual yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode pulic *Value Added Intellectual Capital* (VAIC) berupa *Value Added Capital Employed* (VACA), *Value Added human Capital* (VAHU), dan *Structural Capital Value Added* (STVA). Ketiga unsur tersebut dipercaya dapat membangun *Intellectual Capital* yang mampu meningkatkan nilai perusahaan apabila dikelola dan dimanfaatkan secara optimal.

Faktor kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah struktur modal. Menurut Mulyawan (2015), struktur modal merupakan komposisi pendanaan antara ekuitas (pendanaan sendiri) dan utang pada perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal, dimana upaya memaksimalkan nilai perusahaan perlu mempertimbangkan struktur modal yang optimal.

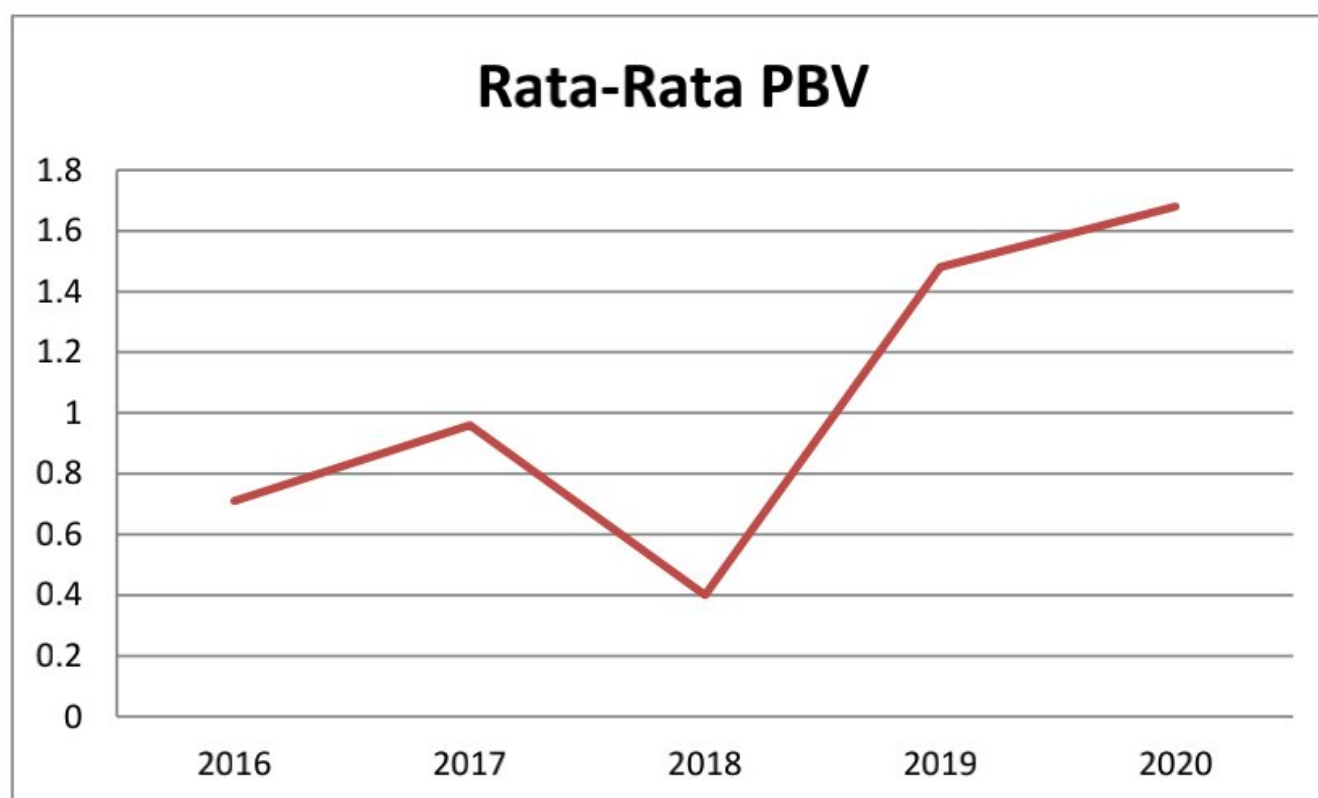
Alasan peneliti memilih kedua faktor ini karena, kedua faktor ini saling berkaitan satu sama lain, karena modal intelektual yang baik akan menghasilkan struktur modal yang baik pula. Sehingga peneliti memutuskan untuk memilih kedua faktor ini untuk di uji dalam penelitian ini. Selain itu keterkaitan Modal Intelektual terhadap nilai perusahaan cukup jarang diteliti, sehingga menarik untuk dilakukan penelitian terhadap faktor tersebut.

Objek penelitian ini adalah perusahaan Sektor Aneka Industri dengan Subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Peneliti memilih Subsektor Tekstil Dan Garmen karena *Price Book Value* (PBV) dari perusahaan Tekstil dan Garmen selama 5 tahun berturut-turut menunjukkan performa yang kurang baik, ditunjukkan dengan grafik sebagai berikut:

Gambar 1. 1

Rata-Rata PBV Perusahaan Tekstil dan Garmen 2016-2020



Sumber: Diolah oleh peneliti:Lampiran 2.

Gambar diatas menunjukkan bahwa nilai pada Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen ditinjau dari sudut pandang perusahaan kurang baik. Dikategorikan kurang baik, karena PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, menunjukkan bahwa pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Dari grafik tersebut dapat

diketahui bahwa rata-rata Rasio *Price Book Value* (PBV) perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen pada tahun 2016 hingga tahun 2018 menunjukkan rasio dibawah 1x. Sedangkan pada tahun 2019 hingga 2020 nilai rata-rata PBV mengalami kenaikan yang cukup signifikan, sementara pada tahun tersebut dunia sedang dilanda wabah Virus Corona. Dimana perekonomian Dunia pada berbagai sektor usaha saat itu sangat anjlok, salah satunya perekonomian di Indonesia.

Penelitian ini merupakan replikasi dari Penelitian yang dilakukan Hermawan (2017) dengan judul “Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks LQ45 Periode 2009-2016”. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa Variabel modal intelektual dan struktur modal berpengaruh signifikan kearah positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi dan Andayani (2017) yang menunjukkan bahwa modal intelektual (VAIC) berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana modal intelektual mempengaruhi upaya perusahaan dalam menciptakan nilai yang lebih baik bagi investor, sehingga investor akan lebih tertarik untuk membeli saham perusahaan yang memiliki modal intelektual yang tinggi.

Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Santiani (2018) memperoleh hasil yang berbeda. Pada penelitian tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa hubungan antara *Intellectual Capital* dan struktur modal tidak signifikan. Secara parsial *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya, terdapat pengembangan dalam penelitian ini yaitu objek Penelitian dalam Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dimana objek penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Aneka Industri dengan subsektor perusahaan Tekstil dan Garmen yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Peneliti memilih objek penelitian tersebut karena, berdasarkan data yang peneliti peroleh pada laman idx nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan tersebut dikategorikan kurang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk menjawab uraian diatas dalam bentuk karya ilmiah skripsi dengan judul **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TEKSTIL DAN GARMEN YANG TERDAFTAR BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Agar penelitian ini dapat terarah dan sistematis, dengan mengacu pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar

dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

2. Bagaimana Pengaruh Struktur Modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengukur pengaruh modal intelektual (*Intellectual Capital*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengukur pengaruh struktur modal Terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik
 - a. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh peneliti sebagai latihan dan penerapan disiplin ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan, serta dapat menambah pengetahuan tentang Modal Intelektual yang dibutuhkan Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen

saat ini, sehingga dapat mempersiapkan diri untuk menjadi Modal Intelektual yang kompeten.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya : Penelitian ini diharapkan dapat digunakan peneliti lain untuk melakukan riset dimasa yang akan datang, sebagai bahan perbandingan peneliti mengenai penelitian terdahulu dengan penelitian dimasa yang akan datang.
- c. Bagi Akademik: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai tambahan referensi yang dipergunakan untuk bahan perbandingan kerangka acuan untuk permasalahan yang sejenis sehingga bisa meningkatkan kualitas di bidang Pendidikan khususnya di bidang Ilmu Manajemen Keuangan.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi Perusahaan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Perusahaan Subsektor Tekstil dan Garmen agar dapat meningkatkan efektivitas Modal Intelektual didalam Perusahaan.
- b. Bagi Investor : Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan atau sebagai sumber informasi yang dapat digunakan investor sebagai acuan dalam rangka melihat nilai perusahaan melalui Modal Intelektual yang dimiliki perusahaan.
- c. Bagi Kebijakan : Penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai sumbangan pemikiran dalam mempertimbangkan dan menerapkan

kebijakan terhadap pengetahuan dan *softskill* yang dimiliki karyawan di sebuah perusahaan.